

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian pengaruh ekstrak buah kelor (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague Dawley* model obesitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan LDH pada tikus kelompok obesitas dibandingkan dengan dengan kelompok tikus normal.
2. Pemberian ekstrak buah kelor dengan dosis satu kali 500 mg/kgBB/hari dan dengan dosis dua kali 500 mg/kgBB/hari dapat menurunkan kadar LDH pada tikus obesitas secara signifikan dibandingkan kelompok obesitas tanpa perlakuan.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik dalam penurunan kadar laktat dehidrogenase (LDH) pada tikus obesitas antara kelompok yang diberikan vitamin C dan kelompok yang diberikan ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*), di mana vitamin C menunjukkan potensi yang lebih tinggi dalam menurunkan kadar LDH, ditinjau dari nilai rerata LDH yang lebih rendah serta nilai p yang menunjukkan perbedaan bermakna.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak buah kelor (*moringa oleifera fruits*) dengan organ yang lain namun dengan perlakuan yang sama.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi dosis yang lebih luas untuk menentukan dosis optimal ekstrak buah kelor, mengingat pada penelitian ini perbedaan efektivitas antara pemberian dosis 500 mg/kgBB

satu kali dan dua kali sehari belum menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

3. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan pemberian kombinasi ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dan vitamin C untuk mengevaluasi kemungkinan peningkatan efek dalam menurunkan kadar LDH pada model obesitas dibandingkan pemberian tunggal.